

**FORMAT PENILAIAN KARANGAN NARASI
(KARANGAN BERORIENTASI PENCERITA)**

No	Nama	Kemampuan T=Tinggi, S=Sedang, R=Rendah			Grade/ Peringkat	Nilai (%)
		Sosiolinguistik	Wacana	Tatabahasa		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						
27.						
28.						
29.						
30.						
31.						
32.						
33.						
34.						
35.						
36.						
37.						
38.						
39.						
40.						

**FORMAT PENILAIAN KARANGAN PAPARAN/EKSPOSISI
(KARANGAN BERORIENTASI INFORMASI)**

No	Nama	Kemampuan T=Tinggi, S=Sedang, R=Rendah			Grade/ Peringkat	Nilai (%)
		Sosiolinguistik	Wacana	Tatabahasa		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						
27.						
28.						
29.						
30.						
31.						
32.						
33.						
34.						
35.						
36.						
37.						
38.						
39.						
40.						

**FORMAT PENILAIAN KARANGAN ARGUMENTASI/HUJAH
(KARANGAN BERORIENTASI KHALAYAK)**

No	Nama	Kemampuan T=Tinggi, S=Sedang, R=Rendah			Grade/ Peringkat	Nilai (%)
		Sosiolinguistik	Wacana	Tatabahasa		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						
27.						
28.						
29.						
30.						
31.						
32.						
33.						
34.						
35.						
36.						
37.						
38.						
39.						
40.						

**SKEMA PENSKORAN KARANGAN BERORIENTASI INFORMASI
(KARANGAN PAPARAN/EKSPOSISI)**

<p>I. SOSIOLINGUISTIK</p> <p><i>Siswa memahami tujuan penulisan dan mengetahui pembacanya</i></p>	
(a) Tujuan	Menjelaskan informasi-informasi khusus tentang judul berdasarkan situasi dalam karangan; dan mengutarakan ide dan pengalaman pribadi untuk meyakinkan pembaca.
(b) Khalayak	Mewujudkan hubungan dan berkolaborasi ide dengan pembaca melalui penguasaan gaya penulisan dan format ceramah.
<p>II. WACANA</p> <p><i>Siswa menunjukkan penguasaan aspek-aspek penyusunan, pemikiran dan penekanan wacana paparan</i></p>	
(a) Penyusunan	Membentuk kohesi tatabahasa (kata hubung, ellipsis) dan leksikal (sinonim, antonim, hiponim, kolokasi, ulangan, dan pembuka dan penutup wacana) secara seimbang; dan menyusun isi secara logis berdasarkan hubungan syarat-hasil, sebab-tujuan, dan sebab akibat.
(b) Pemikiran	Menunjukkan pemikiran karangan penerangan yang menekankan fakta dan perinciannya; dan membentuk kohesi meliputi jenis tatabahasa dan leksikal.
(c) Penekanan	Fokus terhadap judul melalui penyusunan ide secara logis dengan dukungan isu-isu yang berkaitan.
<p>III. TATABAHASA</p> <p><i>Siswa menunjukkan pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan bahasa</i></p>	
(a) Pengetahuan	Menunjukkan penguasaan aspek mekanis, khususnya tanda baca dan ejaan; aspek morfologi memperlihatkan penggunaan dan pemilihan kata yang tepat dari kosa kata yang luas; dan aspek sintaksis menunjukkan penguasaan struktur kalimat yang mengukuhkan kohesi.

**LANGKAH-LANGKAH PENGGREDAN KARANGAN EKSPOSISI
(KARANGAN BERORIENTASI INFORMASI)**

1. Bacalah dengan teliti kriteria penilaian dalam Skema Karangan Berorientasi Informasi agar Anda terfokus pada penilaian yang akan dilakukan. Fahami kemampuan berbahasa dalam aspek:
 - a. sosiolinguistik
 - b. wacana
 - c. tatabahasa

2. Bacalah karangan siswa sekilas, kemudian klasifikasikan menjadi 3 kategori:
 - a. kategori tinggi
 - b. kategori sederhana
 - c. kategori rendahPenetapan kategori setiap karangan berdasarkan aspek pada no.1 di atas.

3. Bacalah kembali karangan siswa tersebut dan tentukan gred serta interval nilai, berdasarkan deskriptor yang berikut:

Gred/ tahap	Nilai	Deskriptor
A	70 – 100	Berkomunikasi pada tahap sangat memuaskan
B	60 - 69	Berkomunikasi pada tahap memuaskan
C	50 - 59	Berkomunikasi pada tahap agak memuaskan
D	40- 49	Menguasai dasar bahasa untuk berkomunikasi
E	30- 39	Menguasai dasar bahasa yang terbatas
F	0- 29	Tidak menguasai dasar bahasa

LANGKAH-LANGKAH PENGREDAN KARANGAN ARGUMENTASI (KARANGAN BERORIENTASI KHALAYAK)

1. Bacalah dengan teliti kriteria penilaian dalam Skema Karangan Berorientasi Khalayak, agar Anda terfokus pada penilaian yang akan dilakukan. Fahami kemampuan berbahasa dalam aspek:
 - a. sosiolinguistik
 - b. wacana
 - c. tatabahasa
2. Bacalah karangan siswa sekilas, kemudian klasifikasikan menjadi 3 kategori:
 - d. kategori tinggi
 - e. kategori sederhana
 - f. kategori rendahPenetapan kategori setiap karangan berdasarkan aspek pada no.1 di atas.
3. Bacalah kembali karangan siswa tersebut dan tentukan gred serta interval nilai, berdasarkan deskriptor yang berikut:

Gred/ tahap	Nilai	Deskriptor
A	70 – 100	Berkomunikasi pada tahap sangat memuaskan
B	60 - 69	Berkomunikasi pada tahap memuaskan
C	50 - 59	Berkomunikasi pada tahap agak memuaskan
D	40- 49	Menguasai dasar bahasa untuk berkomunikasi
E	30- 39	Menguasai dasar bahasa yang terbatas
F	0- 29	Tidak menguasai dasar bahasa

**LANGKAH-LANGKAH PENGGREDAN KARANGAN NARASI
(KARANGAN BERORIENTASI PENCERITA)**

1. Bacalah dengan teliti kriteria penilaian dalam Skema Karangan Berorientasi Pencerita, agar Anda terfokus pada penilaian yang akan dilakukan. Fahami kemampuan berbahasa dalam aspek:
 - a. sosiolinguistik
 - b. wacana
 - c. tatabahasa
2. Bacalah karangan siswa sekilas, kemudian klasifikasikan menjadi 3 kategori:
 - d. kategori tinggi
 - e. kategori sederhana
 - f. kategori rendahPenetapan kategori setiap karangan berdasarkan aspek pada no.1 di atas.
3. Bacalah kembali karangan siswa tersebut dan tentukan gred serta interval nilai, berdasarkan deskriptor yang berikut:

Gred/ tahap	Nilai	Deskriptor
A	70 – 100	Berkomunikasi pada tahap sangat memuaskan
B	60 - 69	Berkomunikasi pada tahap memuaskan
C	50 - 59	Berkomunikasi pada tahap agak memuaskan
D	40- 49	Menguasai dasar bahasa untuk berkomunikasi
E	30- 39	Menguasai dasar bahasa yang terbatas
F	0- 29	Tidak menguasai dasar bahasa

**SKEMA PENSKORAN KARANGAN BERORIENTASIKAN KHALAYAK
(KARANGAN ARGUMENTASI/HUJAH)**

I. SOSIOLINGUISTIK

Calon memahami tujuan penulisan, situasi, dan mengetahui khalayaknya (pembaca).

(a) Tujuan	Membujuk dan mencoba meyakinkan pembaca dengan alasan-alasan yang mendukung tajuk/judul.
(b) Situasi	Menggunakan alasan-alasan berdasarkan pengalaman pribadi untuk memperkuat dasar judul.
(c) Khalayak	Berkomunikasi dengan khalayak melalui gaya penulisan yang sesuai; dan menyampaikan ide berdasarkan format arahan dengan susunan ide yang rapi dalam paragraf.

II. WACANA

Calon menunjukkan penguasaan aspek-aspek penyajian, pengolahan dan kesatuan

(a) Penyajian	Menyajikan ide secara teratur dan dan berfokus melalui kohesi leksikal (sinonim, antonim, hiponim, kolokasi, ulangan, dan pembuka dan penutup wacana); dan menyusun koheren melalui hubungan sebab-tujuan, syarat-hasil, sebab-akibat, dan latar kesimpulan.
(b) Pengolahan	Mengolah ide berdasarkan logika, hubungan perbandingan, kata pembuka dan penutup wacana, di samping mengemukakan bukti-bukti khusus dan uraian yang jelas
(c) Kesatuan	Menyusun kohesi berdasarkan sarana rujukan dan kata hubung.

III. TATABAHASA

Penulis menunjukkan kemampuan menggunakan pengetahuan tatabahasa

(a) Penggunaan	Menunjukkan penguasaan aspek sintaksis dan menggunakannya dengan berkesan untuk menyusun kohesi aspek nahu (kata hubung, elipsis) dan leksikal (sinonim, antonim, hiponim, kolokasi, ulangan, dan pembuka dan penutup wacana); dan menggunakan tanda baca dengan tepat, disamping menguasai ejaan dan aspek morfologi.
----------------	--

**SKEMA PENSKORAN KARANGAN BERORIENTASIKAN PENCERITA
(KARANGAN NARASI)**

I. SOSIOLINGUISTIK	
<i>Calon memahami tujuan penulisan, situasi, dan mengetahui khalayaknya (pembaca).</i>	
(a) Tujuan	Melahirkan ide dan perasaan dalam penulisan kreatif, menyusun isi serta menggunakan kata-kata pembuka dan penutup wacana berdasarkan tujuan penulisan.
(b) Konteks	Membina hubungan dan menyatukan pengalaman dengan pembaca tentang peristiwa yang menyangkut watak yang diceritakan, dan mengemukakan ide berdasarkan tema, pengalaman pribadi/imajinasi.
(c) Khalayak	Menunjukkan kesadaran terhadap pembaca dengan berusaha untuk mengaitkan idenya dengan pengalaman khalayak, dan menggunakan kohesi tatabahasa (kata hubung, elipsis) untuk mengekalkan fokus pembaca.
II. WACANA	
<i>Calon menunjukkan penguasaan pemikiran dan penyajian wacana pelahiran</i>	
(a) Pemikiran	Mengemukakan ide yang berdasarkan hubungan syarat-hasil dan sebab-akibat.
(b) Penyajian	Menggunakan kemampuan menyusun kohesi dan koherensi secara seimbang, berfokuskan ide utama (plot yang jelas) dan menggunakan gaya penulisan kreatif yang tepat.
III. TATABAHASA	
<i>Calon mempunyai pengetahuan dan memahami seluk-beluk bahasa</i>	
(a) Pengetahuan	Menggunakan struktur bahasa (morfologi dan sintaksis) dan mekanis (tanda baca dan ejaan) dengan baik; dan menunjukkan kohesi tatabahasa (kata hubung, elipsis) dan leksikal (sinonim,antonim,hiponim,kolokasi,ulangan, pembuka dan penutup wacana) yang baik.